

ABSTRAK

Tecelonika Reinita Naomi Pratiwi Nababan (01407200002)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

(viii + 26 halaman)

Pembentukan karakter dilaksanakan agar dapat melihat terjadinya tujuan pendidikan Kristen. Guru Kristen pun berperan dalam menuntun siswa agar serupa dengan karakter Allah. Tetapi, praktik yang terjadi di lapangan memperlihatkan kesenjangan antara peran guru yang diharapkan dan peran guru yang dilakukan. Buktinya masih ada guru yang melakukan tindakan amoral terhadap siswa dan lingkungan sekitarnya seperti kekerasan maupun pelecehan. Hal ini membuat siswa menjadi tersesat dan melakukan hal yang tidak berkenan dihadapannya. Tujuan penulisan Proyek Akhir ini untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam membentuk karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan yakni kajian literatur. Hasil kajian filsafat etika dari penulisan ini ialah guru Kristen memiliki peran sebagai penuntun serta menjadi teladan untuk menerapkan nilai kekristenan dengan kasih, menghasilkan karakter siswa agar segambar dan serupa dengan Allah, dipenuhi dengan kasih, sudah mengalami lahir baru untuk memuliakan Allah. Selain itu juga, siswa juga dituntun untuk mengetahui identitas dirinya ialah sebagai pengikut Allah untuk mencapai tujuan hidup yakni mengasihi sesama manusia. Saran yang diberikan yakni guru Kristen diharapkan untuk paham akan perannya dengan baik, memberikan nilai dalam etika Kristen dalam pembelajaran yang dilakukan untuk dapat membentuk karakter siswa.

Referensi: 93 (1997-2023).

ABSTRAK

Tecelonika Reinita Naomi Pratiwi Nababan (01407200002)

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DALAM MENGUPAYAKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI

(xi + 32 halaman: 3 tabel; 10 lampiran)

Disiplin belajar merupakan aspek yang membuat siswa untuk dapat mematuhi tata tertib, aturan, terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah 19 siswa SMA kelas XI pada salah satu sekolah di Ciputat. Masalah disiplin belajar ditunjukkan yakni, terdapat beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, tidak melakukan partisipasi dalam pembelajaran, dan tidak menaati aturan yang ada. Oleh sebab itu, hal ini memerlukan peran guru diperlukan sebagai representatif Allah sebagai penuntun dalam melakukan pemilihan model pembelajaran untuk mengupayakan disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini digunakan agar menghasilkan kesadaran diri siswa dan pertumbuhan dalam Kristus yang merupakan teladan sejati. Tujuan penelitian ini ialah untuk memaparkan bagaimana model pembelajaran *jigsaw* dalam mengupayakan disiplin belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan disiplin belajar siswa yang dilakukan dari mulai observasi mengajar hingga ke penerapan dua. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah yang akan mengupayakan disiplin belajar sesuai dengan indikator disiplin belajar. Serta guru pun harus menyesuaikan model pembelajaran ini dengan kondisi maupun keadaan yang dimiliki siswa dan di dalam kelas.

Referensi: 91 (1997-2023).